

## Literature Review: Peran Strategi Akuisisi terhadap Pertumbuhan dan Keunggulan Kompetitif Perusahaan Multinasional Studi Kasus pada PT Bank Maybank

Sarmawati<sup>1</sup>, Ravi Nursetiadi<sup>2</sup>, Muhammad Riski<sup>3</sup>, Robert Tua Barasa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

\*[sarmawati0463@gmail.com](mailto:sarmawati0463@gmail.com), [rafirafisungailiat@gmail.com](mailto:rafirafisungailiat@gmail.com), [riskiznt078@gmail.com](mailto:riskiznt078@gmail.com),  
[robert-tuabarasa@ubb.ac.id](mailto:robert-tuabarasa@ubb.ac.id)

Korespondensi penulis: [sarmawati0463@gmail.com](mailto:sarmawati0463@gmail.com)

**Abstract.** Acquisition strategy is one of the main approaches used by multinational companies to accelerate growth and strengthen their competitive position in the global market. This study aims to systematically examine the role of acquisition strategy in driving corporate growth and creating sustainable competitive advantage. The method used is a literature review by analyzing various relevant scientific sources in the recent period that discuss acquisitions, international expansion, and global business strategy. The results of the study indicate that acquisitions can provide rapid access to strategic resources, such as technology, new markets, and organizational capabilities, which are difficult to obtain through organic growth. In addition, this strategy has been proven to improve operational efficiency, expand market share, and strengthen the company's bargaining position in global competition. However, the success of an acquisition is greatly influenced by post-acquisition integrity factors, organizational cultural fit, and managerial ability to manage change. Thus, an acquisition strategy functions not only as an expansion tool, but also as a strategic mechanism to create added value and long-term competitive advantage for multinational companies. Therefore, multinational companies need to carefully design and manage their acquisition strategies to maximize benefits and minimize potential risks.

**Keywords:** Acquisition Strategy, Multinational Companies, Corporate Growth, Competitive Advantage, Global Expansion.

**Abstrak.** Strategi akuisisi merupakan salah satu pendekatan utama yang digunakan perusahaan multinasional untuk mempercepat pertumbuhan dan memperkuat posisi kompetitif di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran strategi akuisisi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah literatur review dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah relevan dalam kurun waktu terbaru yang membahas akuisisi, ekspansi internasional, dan strategi bisnis global. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuisisi dapat memberikan akses cepat terhadap sumber daya strategis, seperti teknologi, pasar baru, serta kapabilitas organisasi, yang sulit diperoleh melalui pertumbuhan organik. Selain itu, strategi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi tawar perusahaan dalam persaingan global. Namun demikian, keberhasilan akuisisi sangat dipengaruhi oleh faktor integritas pasca-akuisisi, kesesuaian budaya organisasi, serta kemampuan manajerial dalam mengelola perubahan. Dengan demikian, strategi akuisisi tidak hanya berfungsi sebagai alat ekspansi, tetapi juga sebagai mekanisme strategis untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan multinasional. Oleh karena itu, perusahaan multinasional perlu merancang dan mengelola strategi akuisisi secara cermat agar dapat memaksimalkan manfaat serta meminimalkan potensi risiko yang muncul.

**Kata kunci:** Strategi Akuisisi, Perusahaan Multinasional, Pertumbuhan Perusahaan, Keunggulan Kompetitif, Ekspansi Global.

## PENDAHULUAN

Dalam konteks persaingan global yang semakin kompleks serta perkembangan pesat teknologi digital, perusahaan multinasional dituntut untuk terus beradaptasi guna mempertahankan pertumbuhan dan posisi kompetitifnya. Salah satu pendekatan strategis yang banyak diadopsi adalah melalui aktivitas merger dan akuisisi, khususnya yang melibatkan lintas negara. Strategi ini dinilai mampu mempercepat ekspansi bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan akses terhadap sumber daya dan kapabilitas yang sulit diperoleh melalui pertumbuhan internal (Garc et al., 2024; Sunaryo et al., 2025).

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa akuisisi merupakan komponen penting dalam investasi asing langsung yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, terutama di negara berkembang. Melalui strategi ini, perusahaan tidak hanya dapat memasuki pasar baru, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan daya saing operasionalnya (Nazzal, 2026). Selain itu, dinamika globalisasi turut mendorong organisasi untuk melakukan ekspansi eksternal sebagai upaya mempertahankan eksistensi dan keunggulan di pasar internasional (Kyove et al., 2021).

Dari sudut pandang teoritis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *resource-based view (RBV)* dan *dynamic capabilities*. Perspektif *RBV* menekankan bahwa keunggulan kompetitif bersumber dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset strategis yang memiliki karakteristik unik dan sulit ditiru (Beamish, 2021). Dalam hal ini, akuisisi menjadi sarana untuk memperoleh berbagai sumber daya penting seperti teknologi, pengetahuan, maupun jaringan bisnis. Di sisi lain, pendekatan *dynamic capabilities* menyoroti pentingnya kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan dan mengembangkan sumber daya tersebut agar tetap relevan dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat (Bari et al., 2022; Riviere, 2020).

Lebih lanjut, dalam era digital saat ini, keberhasilan perusahaan multinasional tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, tetapi juga oleh efektivitas dalam mengelola dan mengkombinasikan kapabilitas yang dimiliki.

(Teece, 2025) menegaskan bahwa kemampuan adaptif dan integratif menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan, termasuk melalui implementasi strategi akuisisi. Hal ini juga didukung oleh (Allen et al., 2025) yang menunjukkan bahwa perusahaan multinasional dapat memanfaatkan akuisisi sebagai sarana untuk memperkuat kapabilitas strategis dalam menghadapi tantangan global, seperti isu keberlanjutan dan perubahan iklim.

Meskipun demikian, implementasi strategi akuisisi tidak terlepas dari berbagai risiko dan hambatan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kegagalan dalam proses integrasi, perbedaan budaya organisasi, serta ketidaksesuaian strategi seringkali menjadi faktor yang menghambat keberhasilan akuisisi (Garc et al., 2024). Selain itu, keberhasilan merger dan akuisisi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat multidimensional, baik dari sisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal pasar (Hadi, 2026). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan keberhasilan strategi akuisisi.

Dalam konteks nasional, PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai bagian dari kelompok Maybank yang beroperasi secara multinasional, merupakan contoh perusahaan yang memanfaatkan strategi ekspansi untuk memperkuat daya saingnya. Analisis terhadap perusahaan ini menjadi relevan karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan strategi akuisisi serta implikasinya terhadap pertumbuhan dan keunggulan kompetitif di sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran strategi akuisisi dalam mendorong pertumbuhan serta menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan multinasional, dengan fokus pada studi kasus PT Bank Maybank Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan strategi bisnis di tengah dinamika global yang terus berubah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Literature review merupakan kegiatan penelitian yang berfokus pada suatu topik tertentu yang dianalisis secara kritis berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Dalam penelitian ini, literature review digunakan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran strategi akuisisi dalam mendorong pertumbuhan dan keunggulan kompetitif perusahaan multinasional, dengan studi kasus pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2021–2026 yang dapat diakses secara full-text dalam format PDF dan berasal dari jurnal bereputasi (*peer-reviewed journals*). Proses pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Portal Garuda dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP).

Jurnal yang direview merupakan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria, yaitu artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang membahas strategi akuisisi, merger dan akuisisi (*merger and acquisition*), pertumbuhan perusahaan (*firm growth*), serta keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) pada perusahaan multinasional, khususnya di sektor perbankan. Pencarian literatur difokuskan pada beberapa kata kunci utama seperti “strategi akuisisi”, “*merger and acquisition*”, “*firm growth*”, dan “*competitive advantage*”. Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 25 artikel. Setelah dilakukan penghapusan duplikasi, jumlah artikel menjadi 20.

Selanjutnya, dilakukan tahap identification dengan menelaah kesesuaian topik penelitian, kemudian dilanjutkan dengan proses seleksi (*screening*) berdasarkan abstrak dan isi artikel. Tahap berikutnya adalah uji kelayakan (*eligibility*) dengan mempertimbangkan relevansi, kualitas jurnal, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dari proses tersebut, diperoleh sebanyak 20 artikel yang dianggap paling relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Literature review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama, yaitu strategi akuisisi, pertumbuhan perusahaan, dan keunggulan kompetitif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi

hubungan antara strategi akuisisi dan peningkatan kinerja perusahaan multinasional. Selain itu, penelitian ini juga menyoroiti bagaimana strategi akuisisi yang dilakukan oleh Maybank Group dalam mengakuisisi Bank International Indonesia menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar Indonesia.

Hasil dari analisis literatur kemudian dirangkum dalam bentuk tabel sintesis yang memuat informasi seperti nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, serta temuan utama dari masing-masing penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran strategi akuisisi dalam meningkatkan pertumbuhan dan keunggulan kompetitif perusahaan multinasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi akuisisi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan multinasional, termasuk pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuisisi bukan hanya sekadar strategi untuk memperbesar perusahaan, tetapi juga sebagai cara untuk meningkatkan daya saing di pasar.

Pertama, dari sisi pertumbuhan perusahaan, strategi akuisisi terbukti mampu mempercepat ekspansi bisnis. Perusahaan tidak perlu memulai dari nol untuk masuk ke pasar baru, karena sudah mendapatkan akses langsung melalui perusahaan yang diakuisisi. Dalam kasus Maybank Indonesia, proses akuisisi yang dilakukan oleh Maybank Group terhadap Bank Internasional Indonesia menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat posisi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa akuisisi dapat meningkatkan aset, jumlah nasabah, serta jangkauan pasar perusahaan.

Selain itu, akuisisi juga memberikan keuntungan dalam bentuk akses terhadap sumber daya strategis. Misalnya seperti teknologi, sistem operasional, hingga sumber daya manusia yang sudah berpengalaman. Dibandingkan dengan membangun semuanya dari awal, akuisisi dinilai lebih cepat dan efisien. Ini sesuai

dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa keunggulan perusahaan berasal dari sumber daya yang dimiliki.

Kedua, dari sisi keunggulan kompetitif, strategi akuisisi dapat membantu perusahaan menjadi lebih unggul dibanding pesaing. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan yang lebih baik. Setelah akuisisi, perusahaan biasanya memiliki kombinasi kekuatan dari dua entitas, sehingga bisa menciptakan nilai tambah (value creation).

Namun, tidak semua akuisisi langsung berhasil. Dari hasil literatur yang dikaji, ditemukan bahwa tahap integrasi pasca-akuisisi menjadi faktor yang sangat menentukan. Banyak kasus kegagalan akuisisi terjadi karena perusahaan tidak mampu menyatukan budaya organisasi, sistem kerja, maupun strategi bisnis. Dalam konteks ini, kemampuan manajemen sangat dibutuhkan agar proses transisi berjalan lancar.

Selain itu, perbedaan budaya organisasi juga sering menjadi tantangan. Misalnya, perbedaan cara kerja, gaya kepemimpinan, hingga nilai-nilai perusahaan dapat memicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi integrasi yang jelas agar kedua organisasi bisa berjalan selaras.

Dari sudut pandang dynamic capabilities, perusahaan yang berhasil dalam akuisisi biasanya adalah yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Mereka tidak hanya menggabungkan dua perusahaan, tetapi juga mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada agar tetap relevan dengan kondisi pasar. Ini menjadi penting, apalagi di era globalisasi dan digitalisasi yang terus berubah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi akuisisi memang memiliki banyak manfaat, terutama dalam mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Namun, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola proses akuisisi tersebut, terutama pada tahap integrasi setelah akuisisi dilakukan.

Dengan kata lain, akuisisi bukan hanya soal membeli perusahaan lain, tetapi juga tentang bagaimana menggabungkan kekuatan yang ada agar bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik ke depannya.

Selain temuan utama yang telah dijelaskan, strategi akuisisi juga perlu dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan sinergi setelah proses penggabungan. Sinergi menjadi faktor penting karena menentukan apakah akuisisi benar-benar mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sinergi dapat berupa efisiensi biaya operasional, peningkatan kualitas layanan, hingga penguatan kapabilitas sumber daya manusia. Apabila sinergi ini berhasil dicapai, maka kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan. Namun sebaliknya, jika sinergi tidak terwujud, maka akuisisi berpotensi menjadi beban bagi perusahaan.

Selain itu, sebelum melakukan akuisisi, perusahaan perlu melakukan proses due diligence secara menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk menilai kondisi perusahaan target, baik dari aspek keuangan, hukum, maupun operasional. Dengan adanya due diligence, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini penting karena akuisisi melibatkan investasi yang besar dan memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlangsungan perusahaan.

Dari sisi kinerja keuangan, strategi akuisisi juga memberikan dampak yang cukup signifikan. Akuisisi dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas pangsa pasar, namun dalam jangka pendek seringkali menimbulkan biaya tambahan, terutama yang berkaitan dengan proses integrasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola keuangan secara efektif agar manfaat dari akuisisi dapat dirasakan secara optimal dalam jangka panjang.

Keberhasilan strategi akuisisi juga sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan. Manajemen yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan dalam mengelola perubahan akan lebih mampu menjalankan proses integrasi dengan baik. Pemimpin yang efektif dapat mengurangi konflik antar organisasi, membangun komunikasi yang baik, serta memastikan bahwa seluruh pihak bergerak menuju tujuan yang sama.

Di era digital saat ini, strategi akuisisi juga semakin berkembang sebagai sarana untuk memperoleh teknologi dan inovasi baru. Banyak perusahaan melakukan akuisisi untuk mempercepat transformasi digital, seperti pengembangan layanan berbasis teknologi dan peningkatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi tidak hanya berfungsi sebagai alat ekspansi pasar,

tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Selain faktor teknologi, kesesuaian budaya organisasi (cultural fit) juga menjadi aspek yang sangat penting dalam keberhasilan akuisisi. Perbedaan budaya kerja, nilai-nilai perusahaan, serta gaya kepemimpinan dapat menjadi hambatan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penyesuaian budaya secara bertahap agar tercipta keselarasan antara kedua organisasi yang bergabung.

Lebih lanjut, tahap integrasi pasca-akuisisi merupakan fase yang paling krusial dalam menentukan keberhasilan strategi ini. Perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang terkait integrasi sistem, struktur organisasi, serta proses bisnis. Tanpa adanya strategi integrasi yang jelas, tujuan dari akuisisi sulit untuk tercapai secara optimal.

Secara keseluruhan, strategi akuisisi memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Namun, keberhasilan strategi ini tidak hanya ditentukan oleh keputusan untuk mengakuisisi, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga integrasi. Dengan pengelolaan yang tepat, akuisisi dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang di tengah persaingan global yang semakin ketat.

## **KESIMPULAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat dipahami bahwa strategi akuisisi merupakan pendekatan yang efektif bagi perusahaan multinasional dalam mendorong pertumbuhan sekaligus memperkuat daya saing di pasar global. Melalui akuisisi, perusahaan dapat memperoleh akses secara cepat terhadap berbagai sumber daya penting seperti teknologi, pasar baru, serta kapabilitas organisasi yang sulit dicapai melalui pertumbuhan internal.

Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan aset, efisiensi operasional, dan pangsa pasar, akuisisi juga berperan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Namun demikian, keberhasilan strategi ini tidak terjadi secara otomatis. Faktor utama yang menentukan keberhasilan

terletak pada kemampuan perusahaan dalam mengelola proses integrasi pasca-akuisisi, termasuk penyesuaian budaya organisasi, sistem kerja, serta strategi bisnis.

Dengan demikian, strategi akuisisi tidak hanya berfungsi sebagai alat ekspansi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mengelola proses akuisisi secara tepat akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai kinerja yang unggul dalam jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allen, F., Barbalau, A., Chavez, E., & Zeni, F. (2025). Leveraging the capabilities of multinational firms to address climate change : a finance perspective. *Journal of International Business Studies*, 56(4), 461–480. <https://doi.org/10.1057/s41267-024-00748-w>
- Bari, N., Chihundu, R., & Chan, K. (2022). *Dynamic Capabilities to Achieve Corporate Sustainability : A Roadmap to Sustained Competitive Advantage*.
- Beamish, P. W. (2021). *Using the Resource-Based View in Multinational Enterprise Research*. 47(7), 1861–1877. <https://doi.org/10.1177/0149206321995575>
- Garc, M., Bueno-rodr, V., Manuel, J., & Fl, R. (2024). *Trends and Risks in Mergers and Acquisitions : A Review*.
- Hadi, I. (2026). *WHAT DRIVES MERGER AND ACQUISITION SUCCESS ? A*. 1, 507–516.
- Kyove, J., Streltsova, K., Odibo, U., & Cirella, G. T. (2021). *Globalization Impact on Multinational Enterprises*. 216–230.
- Nazzal, A. (2026). *Foreign direct investment by multinational corporations in emerging economies : a comprehensive bibliometric analysis*. 20(13), 244–269. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-12-2021-1878>
- Riviere, M. (2020). *Dynamic capability development in multinational enterprises : Reconciling routine reconfiguration between the headquarters and subsidiaries*  
*Dynamic capability development in multinational enterprises : Reconciling routine reconfiguration between the headquarters and subsidiaries*.
- Sunaryo, D., Fatah, A., Putri, A., & Azizah, N. R. (2025). *Strategic Implications and Performance Outcomes in Mergers and Acquisitions : A Semantic Review*. 2, 1–11.
- Teece, D. J. (2025). The multinational enterprise , capabilities , and digitalization : governance and growth with world disorder. *Journal of International Business*

e-ISSN : [2963-010X](#), p-ISSN : [2962-9047](#), Hal 262-271

*Studies*, 56(1), 7-22. <https://doi.org/10.1057/s41267-024-00767-7>